

BAB IV

KESIMPULAN

A. Umum

1. Industri kerajinan kulit merupakan jenis industri yang mempunyai potensi yang cukup menonjol di kota Magetan. Industri kerajinan kulit ini mempunyai peranan yang cukup penting dalam kehidupan masyarakatnya, karena merupakan salah satu bidang usaha sampingan dari bidang usaha pokok mereka yaitu bercocok tanam (bertani). Usaha ini terus berkembang secara turun temurun dan dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka sehari-hari serta dapat menampung cukup banyak tenaga kerja.
2. Kondisi industri kerajinan kulit ini cukup berkembang, akan tetapi kemampuan pemasarannya masih cukup rendah, hal ini disebabkan karena rendahnya mutu produksi, kapasitas maupun modal yang kurang mencukupi. Walaupun jangkauan pemasaran mereka sudah ke berbagai daerah dan kota-kota besar namun masih dalam jumlah yang kecil. Pemasaran mereka lebih banyak kepada pedagang perantara dan pesanan. Jenis komoditi industri kerajinan kulit ini meliputi tas, sepatu, sandal, jaket, dompet, ikat pinggang, dan sebagainya.

3. Karena tingkat usaha pemasaran dan tingkat penyerapan tenaga kerja yang relatif masih rendah maka dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan industri kerajinan kulit yang diarahkan pada usaha peningkatan produksi dan pemasarannya hingga mampu meningkatkan jumlah tenaga yang diserap, maka perlu adanya usaha untuk memberi informasi kepada masyarakat umum dan mempromosikan hasil industri kerajinan kulit. Disamping itu juga perlu adanya peningkatan kapasitas, mutu disain mutu modal agar tujuan peningkatan dan pengembangan industri kerajinan kulit dapat tercapai.
4. Salah satu usaha untuk mengembangkan industri kerajinan kulit Magetan itu melalui upaya pemusatan informasi, promosi dan produksi industri kerajinan kulit dengan memperhatikan kulit dengan memperhatikan pengrajin/pengusaha kerajinan kulit yang ada disekitarnya dengan tujuan untuk lebih meningkatkan produksi serta pemasaran disertai dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang diserap.
5. Dalam upaya pemusatan informasi, promosi dan produksi industri kerajinan kulit yang diarahkan pada satu perwujudan penataan lingkungan industri kerajinan kulit yang diarahkan pada suatu perwujudan penataan lingkungan industri kerajinan kulit yang mewadahi kegiatan pelayanan informasi promosi dan

produksi, tempat pembinaan dan pelayanan bagi para pengrajin/pengusaha kulit. Diharapkan kehadiran fasilitas pelayanan ini tidak mematikan pengrajin kulit disekitarnya akan tetapi lebih dapat menjalin suatu hubungan kegiatan dan koordinasi kegiatan secara efisien sehingga dapat menunjang kelancaran pelayanan pengembangan industri kerajinan kulit.

6. Dalam usaha mewujudkan suatu penataan lingkungan industri kecil timbul beberapa tuntutannya, yaitu antara lain :
 - a. Sebagai tempat produksi, pemasaran dan promosi yang diharapkan perwujudannya yang komunikatif dan menarik pengunjung serta menarik untuk dikunjungi konsumen/pengunjung.
 - b. Sebagai hunian masyarakat pengrajin kulit, hendaknya bisa sesuai dengan tuntutan kegiatan yang ada didalamnya serta memenuhi kelayakan hunian pengrajin kulit.
 - c. Sebagai tempat pembinaan (pendidikan dan latihan) diharapkan mampu meningkatkan produktivitasnya.
7. Dari semua permasalahan diatas, kiranya menjadikan hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan industri kerajinan kulit Magetan dalam bentuk "Pemusatan Informasi, Promosi dan Produksi Industri Kerajinan Kulit" sebagai upaya penataan lingkungan industri,

kerajinan industri dengan memperhatikan perilaku pengrajin/pengusaha kulit disekitarnya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan secara luas yang mampu untuk lebih meningkatkan produksi dan pemasaran dengan memanfaatkan potensi daya tarik lingkungannya untuk dikembangkan secara optimal.

B. Khusus

Wujud dari Pemusatan Informasi, Promosi dan Produksi Industri Kerajinan Kulit di Magetan, mempunyai ketentuan sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan harus mencerminkan jenis dan karakter kegiatan serta motivasi pelaku kegiatan.
2. Adanya integrasi dan koordinasi antar kegiatan tersebut menuntut program ruang yang dapat mendukung kegiatan pelayanan. Program ruang tersebut meliputi pengelompokan ruang, organisasi ruang, sistem sirkulasi.
3. Bentuk promosi yang memanfaatkan kunjungan wisatawan adalah bertolak dari tujuan memasarkan daya tarik dan potensi dengan
 - Mempertahankan dan melestarikan serta meningkatkan seni kerajinan yang bisa dinikmati dan melestarikan kekhasan lingkungan desa kerajinan kulit.

- Melengkapi sarana dan prasarana untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengunjung dengan daya tarik desa kerajinan kulit.
4. Penggunaan dan pemanfaatan unsur-unsur alam yang disesuaikan dengan fungsinya sehingga dapat mendukung proses kegiatan, tuntutan kenyamanan dan karakter penampilan.
 5. Diperlukan suatu tata lingkungan desa yang layak bagi kehidupan masyarakat desa (pengrajin kulit) untuk bertempat tinggal, serta bekerja, meningkatkan dan mengembangkan kerajinan kulit, juga sebagai upaya promosi, untuk meningkatkan pemasaran dan produktivitas kerja industri kerajinan sehingga dapat menunjang peningkatan kesejahteraan masyarakat.

